

Evaluasi Kasus Kegawatdaruratan Endodontik di Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Indonesia Sebelum dan Selama Masa Pandemi COVID-19 (2019-2020) =
Evaluation of Endodontic Emergency Cases in Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut Faculty of Dentistry Before and During COVID-19 Pandemic Era (2019-2020)

Amalia Vitariyani Mukti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20525865&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar Belakang: Virus dengan gejala pneumonia berat teridentifikasi di Wuhan, Cina sebagai virus COVID-19. Sulitnya pemutusan rantai infeksi COVID-19 mengancam seluruh dunia dan dinyatakan sebagai pandemi pada 11 Maret 2020. Akhirnya, berbagai layanan esensial negara seperti pengobatan gigi dan mulut terpaksa dibatasi aktivitasnya sebagai upaya pengendalian infeksi. Namun, rasa sakit yang tidak dapat tertahankan seperti kegawatdaruratan endodontik tidak bisa dihindari dan membutuhkan pertolongan segera. Selama pandemi, RSKGM FKG UI sebagai pusat rujukan pelayanan kedokteran gigi tetap beroperasi dengan memperketat rangkaian pencegahan dan pengendalian infeksi. Maka, identifikasi dan evaluasi kasus kegawatdaruratan endodontik sebelum dengan selama pandemi di RSKGM FKG UI dilakukan.

Tujuan: Mengetahui distribusi dan frekuensi kegawatdaruratan endodontik di Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Indonesia sebelum dan selama pandemi COVID-19.

Metode: Penelitian merupakan penelitian deskriptif retrospektif dan analitik komparatif kategorik menggunakan data sekunder rekam medik.

Hasil: Terdapat 315 kasus kegawatdaruratan endodontik dengan 111 kasus ditemukan sebelum pandemi dan 204 kasus ditemukan selama pandemi. Terdapat dominasi pada kelompok usia produktif, jenis kelamin perempuan, dan tindakan PSA sebelum dan selama pandemi yang diiringi dengan perbedaan dominasi diagnosis kasus, yaitu acute apical abscess sebelum pandemi dan symptomatic irreversible pulpitis selama pandemi. Terdapat perbedaan bermakna antara diagnosis acute apical abscess dengan symptomatic irreversible pulpitis ($p\text{-value} < 0,05$) dan perbedaan tidak bermakna antara tindakan perawatan kegawatdaruratan endodontik sebelum dengan selama pandemi.

Kesimpulan: Terjadi peningkatan kasus kegawatdaruratan endodontik selama pandemi COVID-19 yang diiringi dengan penurunan arus kunjungan departemen konservasi.

.....Background: Virus with symptoms of severe pneumonia was identified in Wuhan, China as COVID-19 virus. The difficulties in controlling the COVID-19 transmission have led to a pandemic which was declared on March 11, 2020. Various essential sectors of the country been restricted at last to control virus transmission. However, intolerable pain such as endodontic emergency is unavoidable and requires immediate help. During the pandemic, RSKGM FKG UI continues to operate as referral centre for dental services by tightening the health protocol. Therefore, it is necessary to identify and evaluate endodontic

emergency cases before and during pandemic era at RSKGM FKG UI.

Objective: This study aims to determine the distribution and frequency of endodontic emergency cases in RSKGM FKG UI before and during pandemic era of COVID-19.

Methods: Retrospective descriptive and comparative analytical study is done using secondary data found in patient's medical record.

Results: There were 315 cases of endodontic emergency with 111 cases found before the pandemic and 204 cases found during the pandemic. Case was dominated by productive age, female, and root canal treatment group before and during pandemic followed by acute apical abscess domination before pandemic and symptomatic irreversible pulpitis domination during pandemic. There was significant difference between acute apical abscess group and symptomatic irreversible pulpitis group (p -value $<0,05$) accompanied by no significant difference between treatment group before and during pandemic.

Conclusion: Collected data showed an increased cases of endodontic emergencies accompanied by decreased flow of regular visitors at conservative department.